

**ANALISA PENERAPAN PENGAWASAN PERSONEL APRON
MOVEMENT CONTROL (AMC) TERHADAP PELAYANAN GROUND
SERVICE DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO
SURAKARTA**

Aby Gigih Pribadi

Politeknik Penerbangan Surabaya

Email : abygigih99@gmail.com

Abstrak

Pengawasan pelayanan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta yang dilakukan oleh personel AMC merupakan kegiatan yang sangat penting. Semakin bertambahnya jumlah penerbangan disertai dengan peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (GSE) yang juga berpengaruh terhadap bertambahnya pergerakan di *apron*. Maka semakin besar potensi pelanggaran ketertiban di *apron*.

Masih banyaknya pelanggaran yang terjadi di *apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta seperti penempatan kendaraan atau peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (GSE) belum sesuai prosedur dengan persyaratan yang telah ditetapkan dapat berdampak besar terhadap keselamatan penerbangan. Hal ini terjadi disebabkan kurangnya pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*, dan kurangnya koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan *Manual Of Standard CASR – 139 Volume I Aerodrome* serta PDJPU Nomor: KP 262 TAHUN 2017 tentang Standar Teknis Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meminimalisir tingkat pelanggaran ketertiban yang terjadi di *apron* dapat dilakukan dengan perlu diadakan pemeriksaan secara simultan atau berkala yang dilakukan oleh unit AMC, seringnya diadakan ramp safety campaign secara rutin dan terjadwal, selain itu penambahan jumlah personel yang memadai dan meningkatkan pengawasan unit AMC untuk mengawasi pergerakan dan ketertiban di *apron* khususnya terhadap peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (GSE) dan kendaraan yang beroperasi di *apron* agar keamanan dan keselamatan di *apron* terwujud.

Kata kunci : Pengawasan, Personel AMC, Pelayanan

Abstract

Supervision of services at Adi Soemarmo Surakarta International Airport conducted by AMC personnel is a very important activity. The increasing number of flights accompanied by aircraft ground service (GSE) support equipment also affects the increased movement in the apron. Then the greater the potential for violations of order in the apron. There are still many violations that occur in the apron of Adi Soemarmo International Airport in Surakarta, such as the placement of vehicles or supporting equipment for ground plane services (GSE) that have not been according to procedures with established requirements, which can have a major impact on flight safety. This happens due to lack of supervision and order of traffic movement in the apron, and lack of coordination of operational activities in the apron. This descriptive qualitative research method uses the Manual of Standard CASR - 139 Volume I Aerodrome and PDJPU Number: KP 262 of 2017 concerning Technical Standards for Airport Regulations and Regulations. Methods of data collection using the method of observation, interviews, questionnaires, and literature studies. The results showed that minimizing the level of order violations that occurred at the apron could be carried out by needing to carry out simultaneous or periodic checks conducted by the AMC unit, often having regular and scheduled ramp safety campaigns, besides adding an adequate number of personnel and increasing AMC unit supervision to supervise the movement and order in the apron, especially for supporting aircraft ground service equipment (GSE) and vehicles operating in the apron so that security and safety in the apron is realized.

Keywords: Supervision, AMC Personnel, Service

PENDAHULUAN

Melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*, Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*, Melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*, Menjamin kebersihan di *apron*, Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik, Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*, Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat *peak hour / peak season*, Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal / darurat, Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*, Melakukan investigasi terhadap *incident / accident* di *apron* dan melakukan pelaporan, Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar *incident / accident* tidak terulang lagi, Melakukan *monitoring* secara visual terhadap *aircraft stand*

Dalam penelitian ini terdapat beberapa identifikasi masalah yaitu Penempatan kendaraan atau peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (GSE) di bandar udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta belum sesuai dengan prosedur. Pengawasan personel AMC terhadap pelayanan *Ground Service* di Bandar Udara Internasional

Adi Soemarmo Surakarta belum dilaksanakan secara optimal. Pelayanan *Ground Service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta belum memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Masih banyak ditemukannya pelanggaran petugas *Ground Service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo

Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimanakah pengawasan personel AMC terhadap pelayanan *ground service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Untuk mengetahui bagaimanakah penempatan kendaraan atau peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara yang sesuai dengan prosedur. Untuk dijadikan sebagai bahan masukan untuk PT Angkasa Pura I yang dituju. Untuk dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: Pertama, observasi yang dilakukan langsung di lapangan atau On the Job Training di *Apron Movement Control* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Kedua, kuesioner yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan daftar pernyataan tentang masalah yang diteliti kepada para personel AMC di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Ketiga, wawancara yaitu melakukan percakapan secara intensif dengan suatu tujuan kepada Team Leader *Apron Movement Control* (AMC) yang ada di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta, dan keempat adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh berbagai informasi yang dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur- literatur dari berbagai sumber baik media cetak maupun media elektronik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari AMC (*Apron Movement Control*) Bandar Udara Internasional Adi. Soemarmo Surakarta. Data-data yang diperlukan adalah data laporan bulanan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif adalah metode pengumpulan data yang muncul berwujud kata-kata atau simbol, yang didapat melalui observasi, wawancara, dokumen yang disusun ke dalam teks yang diperluas. Metode deskriptif kualitatif menekankan pada deskripsi secara alami dan apa adanya, maka dengan sifatnya ini dituntut keterlibatan secara langsung di lapangan dalam melakukan pengamatan. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah perhitungan skala likert untuk mengukur pengaruh kapasitas *apron* terhadap *On Time Performance* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Meningkatkan Fungsi Pengawasan Personel AMC

Berdasarkan permasalahan mengenai pengawasan personel AMC terhadap *ground service* belum optimal dan pelayanan penempatan kendaraan atau peralatan penunjang pelayanan darat pesawat belum sesuai dengan prosedur seperti penempatan *Pushback Car* di dekat Garbarata/*Avio Bridge* yang tidak segera dipindahkan atau disingkirkan di tempat atau ruang yang telah disediakan, maka perlu ditingkatkan fungsi pengawasan

personel AMC dengan diadakan pemeriksaan berkala, sosialisasi *ramp safety* pada saat triwulan atau per semester yang dilakukan oleh unit *Apron Movement Control* (AMC) sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP) AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mempunyai tugas salah satunya sebagai penanggung jawab atas pengawasan dan penertiban kendaraan / GSE di sisi udara yaitu “pengawasan dan penertiban dilakukan secara simultan setiap 1 jam sekali untuk menciptakan ketertiban di sisi udara dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan”.

Personel AMC dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi harus sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP), hendaknya tidak terfokus pada menginput data penerbangan saja melainkan kepada fungsi pengawasan terhadap semua kegiatan di *apron* agar keselamatan di sisi udara terwujud. Dengan melakukan pemeriksaan berkala diharapkan dapat mencegah insiden yang terjadi serta dengan memberikan sanksi tegas yang diberikan langsung kepada petugas *ground service* yang masih menggunakan peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara (GSE) tidak sesuai dengan ketentuan sehingga petugas mematuhi prosedur yang berlaku dengan menggunakan peralatan penunjang pelayanan darat pesawat udara sesuai dengan persyaratan.

Melakukan tindakan tegas terhadap pelaku pelanggaran

Mengenai permasalahan kendaraan yang tidak memenuhi persyaratan untuk beroperasi di *apron* dan melanggar peraturan, maka perlu tindakan tegas

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

terhadap pelaku pelanggaran. Apabila peringatan yang telah dilakukan oleh petugas AMC tidak dilaksanakan maka sanksi yang diberikan sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor SKEP /140/VI/1999 tanggal 29 Juni 1999, tentang Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara, Bab VI, pasal 63 ayat 1 sampai dengan 4 yaitu :

- (1) Tanda Izin Mengemudi dapat dicabut apabila pemegang Tanda Izin Mengemudi melanggar pasal 22.
- (2) Pencabutan Tanda Izin Mengemudi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dilakukan melalui proses peringatan tertulis sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut dengan tenggang waktu masing- masing 5 (lima) hari kerja. Apabila peringatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) tidak diindahkan dilanjutkan dengan pembekuan Tanda Izin Mengemudi untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.
- (3) Apabila masa pembekuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), tidak ada upaya perbaikan, maka Tanda Izin Mengemudi dicabut.

Fungsi pengawasan dijalankan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi AMC

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi personil AMC maka petugas sebaiknya dibutuhkan jumlah personil yang memadai. Sehingga dengan jumlah personil yang memadai serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tertuang dalam *Standard Operating Procedure (SOP)* AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo mempunyai tugas salah satunya sebagai penanggung jawab atas pengawasan dan penertiban kendaraan /

GSE di sisi udara yaitu “pengawasan dan penertiban dilakukan secara simultan setiap 1 jam sekali untuk menciptakan ketertiban di sisi udara dan mencegah terjadinya hal- hal yang tidak diinginkan” dapat tercapai dengan baik sehingga pelanggaran oleh operator GSE di *apron* dapat dicegah.

Selain itu perlu dilakukannya pembinaan seperti yang tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 262 Tahun 2017, tanggal 29 September 2017 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR – Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*) BAB 9 poin 9.6.6 huruf (a) yaitu “melakukan pembinaan terhadap personel peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*”. Serta diadakannya *ramp safety campaign* secara rutin dan terjadwal. Penyuluhan dapat dilakukan dengan cara seminar bersama.

Tujuan dilakukan seminar ini antara lain agar menciptakan kesadaran bagi semua

Tabel 4.1.2 Jumlah *Ground Support Equipment*

JENIS PERALATAN	JUMLAH PERALATAN
MOTORIZED	38 UNIT
NON MOTORIZED	107 UNIT

(sumber: ground handling Bandar Udara Adi Soemarmo)

Tabel 4.1.3 Luas *Storage area*

NO	Bagian storage	Luas storage
1	Barat	736 M ²
2	Utara	1.800M ²

(sumber: Teknik umum Bandar udara Internasional Adi Soemarmo)

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

personil maupun operator penyedia jasa tentang kerugian dari insiden termasuk pesawat, peralatan dan manusia, serta menciptakan kesadaran bahwa terganggunya bandar udara, perusahaan penerbangan serta personil yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dapat mengancam keselamatan pesawat udara maupun sisi udara. Selama ini pelaksanaan *ramp safety campaign* dilakukan sekali setiap tahun sejak 2013. Akan lebih baiknya seminar ini dapat dilaksanakan setiap 6 bulan sekali karena perkembangan aktivitas penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo semakin meningkat setiap tahunnya. Dengan diadakan kegiatan seminar ini secara rutin dan terjadwal di harapkan personel memahami tentang pentingnya keselamatan di sisi udara serta dengan Melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan diharapkan dapat mencegah pelanggaran maupun

insiden yang terjadi.

Analisa Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuesioner yang hasil skornya menggunakan skala likert (Sugiyono, 2012:94) adalah sebagai berikut:

X	Y	Rankin g X	Rankin g Y	D	d ²
66	57	1	1	0	0
46	54	4	3	1	1
64	46	2	4	-2	4
57	56	3	2	1	1
41	45	5	5	0	0
Jumlah					6

Diperoleh hasil skor **Koefisien Korelasi** 0,7 yang artinya, ada korelasi yang sangat tinggi dan kuat sekali antara variabel X dan variabel Y. Karena hasil yang diperoleh tidak menghasilkan skor *minus* maka artinya hubungan tersebut positif, yaitu apabila variabel X meningkat atau penerapan pengawasan semakin ditingkatkan, maka variabel Y (pelayanan *Ground Service*) juga akan meningkat.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

PENUTUP

Simpulan

1. Pengawasan AMC terhadap pelayanan *ground service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo kurang optimal mengakibatkan terjadinya penempatan peralatan atau kendaraan pelayanan pesawat udara belum sesuai prosedur, karena beberapa peraturan masih belum diterapkan secara langsung di lapangan.
2. Belum terlaksana SOP AMC terkait pengawasan dan penertiban yang dilakukan secara simultan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, karena kurangnya personel AMC Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta.
3. Pelayanan *Ground Service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta belum memiliki tingkat kesadaran yang tinggi sehingga masih banyak ditemukannya pelanggaran petugas *Ground Service* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Surakarta.

Saran

1. Meningkatkan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron* Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo dengan cara melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan prosedur yang berlaku agar keselamatan penerbangan dapat tercapai dengan baik sehingga pelanggaran oleh operator GSE di *apron* dapat dicegah.
2. Penerapan sanksi kepada para pelaku pelanggaran aturan dan tata tertib berkendara di sisi udara harus lebih keras dan tegas dengan menindak lanjuti setiap pelanggaran baik pelanggaran ringan, sedang maupun berat agar para pelaku menjadi jera dan tidak melakukan pelanggaran lagi.
3. Perlu diadakan *Ramp Safety Campaign* secara rutin setiap 6 bulan sekali serta pembinaan terhadap operator penyedia jasa di *apron* agar menciptakan kesadaran bagi semua personel maupun operator penyedia jasa tentang kerugian dari insiden termasuk pesawat, peralatan dan manusia, serta menciptakan kesadaran bahwa terganggunya bandar udara, perusahaan penerbangan serta personel yang bekerja tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dapat mengancam keselamatan pesawat udara maupun sisi udara.

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

4. Untuk mengetahui pengawasan personel AMC terhadap pelayanan *Ground Servie* di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo, untuk dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan untuk PT Angkasa Pura I.
- [9] PM 78 Tahun 2017 tentang Pengenaan Sanksi Administratif terhadap Pelanggaran Prabu Mangkunegara, Anwar, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004
- [10] R. Terry, George, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2001
- [11] SKEP/100/XI/1985 tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara
- [12] SKEP/140/VI/1999 Persyaratan dan Prosedur Pengoperasian Kendaraan di Sisi Udara
- [13] SOP (*Standart Operasional Procedure*)
- [14] AMC Manual
- [15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung :
- [16] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung :
- [17] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2014
- [18] Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan
- [19] Drs. J.P. Sianipar MM, MBA Perencanaan Peningkatan Kinerja, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, Jakarta, tahun 1999
- [20] Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung : Alfabeta, 2001.
- [21] Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi III, penerbit Balai Pustaka, tahun 2002
- [22] Drs. Malayu S.P Hasibuan Manajemen Dasar Terbitan: Tarsito, 1993

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin Risa, Kamus Bahasa Indonesia, Surabaya : Serba Jaya, 1997
- [2] Alfabeta, 2008
- [3] Alfabeta, 2012
- [4] Drs. A.A. Anwar P. Mangkunegara M.Si, P.Si. Sumber Daya Manusia Perusahaan, penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung, tahun 2004
- [5] International Civil Aviation Organization, Annex 14, Vol I Aerodrome, fourth Edition, Montreal : 2004
- [6] International Civil Aviation Organization, Annex 14, Vol I Aerodrome, fifth Edition, Montreal : 2009
- [7] KP 262 Tahun 2017 MOS Vol 1 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil – Bagian 139 (Manual Of Standard CASR – Part 139) Volume I Bandar Udara (Aerodrome)
- [8] KP 635 Tahun 2015 tentang Standar Peralatan Penunjang Pelayanan Darat Pesawat Udara (*Ground Support Equipment/GSE*) dan Kendaraan Operasional yang Beroperasi di Sisi Udara

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2020

ISSN : 2548-8112

- [23] W, Gulo, Metodologi Penelitian,
Jakarta: Gramedia Widiasarana
Indonesia, 2002
- [24] Nazir Muhammad, Metodologi Peneliti
an, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988
- [25] Umi Narimawati (2007:85),
Suharsimi Arikunto (2010:265)